

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Metode

Dalam kegiatan penelitian, metode dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian (Sutedi, 2011 : 53). Sedangkan penelitian secara umum diartikan sebagai suatu proses pengumpulan data dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan – tujuan tertentu (Sukmadinata, 2006 : 5). Jadi dapat diartikan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk dapat memahami suatu masalah penelitian yang sedang diteliti.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimental yaitu dengan cara mengujicobakan suatu model pengajaran kepada siswa. Sutedi (2011 : 64) mengemukakan bahwa tujuan dari penelitian eksperimental yaitu untuk menguji efektivitas dan efisiensi dari suatu pendekatan, metode, teknik, atau media pengajaran dan pembelajaran, sehingga hasilnya dapat diterapkan jika memang baik, atau tidak digunakan jika tidak baik, dalam pengajaran yang sebenarnya.

2. Desain Penelitian

Penelitian eksperimental yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen murni (*true experimental design*). Metode ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan model pembelajaran kooperatif *round table* dalam meningkatkan penguasaan pola kalimat dasar bahasa Jepang.

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *control group pre-test and post-test*, yaitu eksperimen yang dilaksanakan dengan menggunakan kelompok pembanding atau kelas kontrol. Awalnya *pre-test* dilakukan kepada dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dari kedua kelas tersebut. Setelah itu, diberikan perlakuan (*treatment*) berupa penggunaan model pembelajaran kooperatif *round table* untuk kelas eksperimen, dan model pembelajaran konvensional untuk kelas kontrol. Kemudian diakhir pertemuan diberikan *post-test* untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberi perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif *round table* pada kelas eksperimen dan perlakuan dengan model pembelajaran konvensional. Desain eksperimen ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Table 3.1
Desain Penelitian

Kelas	Pre-test	Treatment	Post-test
Eksperimen	T1	X	T2
Kontrol	T1	-	T2

Keterangan :

T1 : *Pre-test* (tes awal) sebelum mendapat perlakuan

X : *Treatment* (perlakuan) dengan menggunakan *round table*

T2 : *Post-test* (tes akhir) setelah mendapat perlakuan

B. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian terbagi menjadi tiga tahapan yaitu :

1. Tahap Persiapan

Langkah – langkah persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Mengadakan studi terlebih dahulu ke sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam merumuskan masalah penelitian.
- b. Membuat proposal penelitian untuk diberikan ke sekolah.

- c. Menyiapkan pembelajaran yang meliputi penentuan materi ajar, penyusunan RPP, dan persiapan alat pembelajaran untuk kelas eksperimen. Pembelajaran dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan dengan rincian yaitu *pre-test* dan perlakuan 1 pada pertemuan pertama, perlakuan 2 pada pertemuan kedua, serta perlakuan 3, *post-test*, dan angket pada pertemuan ketiga.
- d. Menyusun instrumen penelitian yang terdiri dari soal tes dan soal angket.
- e. Konsultasi mengenai instrumen penelitian kepada dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Langkah – langkah dalam tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan uji validitas soal.
- b. Mengadakan *pre-test* pada pertemuan pertama.
- c. Memberikan perlakuan (*treatment*) pada pertemuan pertama, kedua, dan ketiga.
- d. Mengadakan *post-test* pada pertemuan ketiga.
- e. Memberikan angket.

3. Tahap Pengolahan dan Pelaporan

Langkah-langkah dalam tahap pengolahan dan pelaporan adalah sebagai berikut :

- a. Mengolah dan membahas data penelitian dengan menggunakan perhitungan uji t hitung.
- b. Menyimpulkan hasil tes dan angket.
- c. Membuat laporan penelitian dan melaporkannya kepada dosen pembimbing.

C. Rancangan Penelitian

1. Perlakuan (*treatment*) 1

Pada perlakuan (*treatment*) pertama, penulis terlebih dahulu menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *round table* yang akan dilaksanakan serta memotivasi siswa agar bersemangat selama proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya, penulis menyampaikan informasi berupa kosakata yang akan digunakan serta pola kalimat yang akan dipelajari, yang terdapat pada buku ajar Mengenal Bahasa Jepang 2 pelajaran 2 しごと (*shigoto*). Pola kalimat tersebut yaitu :

- a. ～は～です。(pekerjaan)
- b. ～は～です。(status)

Setelah itu, penulis membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil, lalu siswa diberi waktu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dengan saling bertukar pendapat, dan kemudian mempresentasikan hasil kerja masing-masing kelompok ke depan kelas.

Dengan model pembelajaran kooperatif *round table* ini siswa diharapkan dapat menguasai pola kalimat yang terdapat pada buku ajar Mengenal Bahasa Jepang 2 pelajaran 2 しごと (shigoto). Selain itu, siswa juga diharapkan dapat memahami fungsi dari pola kalimat yang telah dipelajari dan mampu membuat kalimat sederhana dengan menggunakan pola kalimat tersebut.

2. Perlakuan (*treatment*) 2

Sama seperti pertemuan sebelumnya, pada perlakuan (*treatment*) kedua, penulis akan menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *round table* yang akan dilaksanakan dan memotivasi siswa agar bersemangat selama proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya, penulis menyampaikan informasi berupa kosakata yang akan digunakan serta pola kalimat yang akan dipelajari, yang terdapat pada buku ajar Mengenal Bahasa Jepang 2 pelajaran 3 ハンサム (hansamu).

Pola kalimat tersebut yaitu :

- a. ～は～が～です。
- b. ～は～います。
- c. ～は～です。
- d. ～は ～ひとです。

Setelah itu, penulis membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil, lalu siswa diberi waktu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dengan saling bertukar pendapat, dan kemudian mempresentasikan hasil kerja masing-masing kelompok ke depan kelas.

Dengan model pembelajaran kooperatif *round table* ini siswa diharapkan dapat menguasai pola kalimat yang terdapat pada buku ajar Mengenal Bahasa Jepang 2 pelajaran 3 ハンサム (hansamu). Selain itu, siswa juga diharapkan dapat memahami fungsi dari pola kalimat yang telah dipelajari dan mampu membuat kalimat sederhana dengan menggunakan pola kalimat tersebut.

3. Perlakuan (*treatment*) 3

Pada perlakuan (*treatment*) ketiga pun, penulis terlebih dahulu menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *round table* yang akan dilaksanakan serta memotivasi siswa agar bersemangat selama proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya, penulis menyampaikan informasi berupa

kosakata yang akan digunakan serta pola kalimat yang akan dipelajari, yang terdapat pada buku ajar Mengenal Bahasa Jepang 2 pelajaran 4 うち (uchi). Pola kalimat tersebut yaitu :

- a. ~さんの~に~があります。 (benda)
- b. ~さんの~に~が (jumlah) あります。

Setelah itu, penulis membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil, lalu siswa diberi waktu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dengan saling bertukar pendapat, dan kemudian mempresentasikan hasil kerja masing-masing kelompok ke depan kelas.

Dengan model pembelajaran kooperatif *round table* ini siswa diharapkan dapat menguasai pola kalimat yang terdapat pada buku ajar Mengenal Bahasa Jepang 2 pelajaran 4 うち (uchi). Selain itu, siswa juga diharapkan dapat memahami fungsi dari pola kalimat yang telah dipelajari dan mampu membuat kalimat sederhana dengan menggunakan pola kalimat tersebut.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Manusia yang dijadikan sebagai sumber data disebut dengan populasi penelitian. Kemudian sebagian dari populasi tersebut, yang dianggap bisa mewakili seluruh karakter dari populasi yang ada dapat dipilih untuk dijadikan subjek penelitian. Subjek penelitian tersebut

disebut dengan sampel. Jadi, sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili untuk dijadikan sumber data (Sutedi, 2011 : 179).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 15 Bandung. Agar penelitian ini tidak terlalu luas, penulis mengambil sampel yang dapat mewakili penelitian ini, yaitu 30 siswa kelas XI IPA 1 untuk kelas eksperimen, dan 30 siswa kelas XI IPA 3 untuk kelas kontrol. Pemilihan sampel ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sample* atau sampel bertujuan, yang artinya cara mengambil sampel bukan berdasarkan atas strata, random, atau daerah, tetapi berdasarkan atas adanya tujuan tertentu. Tujuan tersebut adalah mengukur kemampuan siswa dalam menguasai pola kalimat dasar bahasa Jepang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan penelitian adalah membuat instrumen penelitian atau alat pengumpul data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Menurut Sutedi (2011 : 155) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

1. Tes

Tes merupakan alat ukur yang biasa digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah selesai satu satuan program

pengajaran tertentu. Jadi, penelitian yang memberikan perlakuan pada siswa (penelitian eksperimental) umumnya akan diukur dengan menggunakan tes (*post-test*) (Sutedi, 2011 : 157). Oleh karena itu, pada penelitian ini tes akan dilakukan dua kali yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal sampel sebelum diberi perlakuan (*treatment*).

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tulis untuk individu berupa 20 soal, dengan rincian yaitu 15 soal pilihan berganda dan 5 soal esai berstruktur. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan mengacu pada pembahasan bab 2,3, dan 4 yang terdapat dalam buku ajar Mengenal Bahasa Jepang 2 MGMP Jawa barat. Agar hasil tes dapat diandalkan, maka *pre-test* dan *post-test* menggunakan soal yang sama.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Soal Tes

No.	Kompetensi dasar	materi	indikator	No. soal
1.	Menguasai pola kalimat beserta fungsinya secara tepat.	しごと Shigoto	• Mengetahui partikel yang digunakan dalam pola kalimat.	1,2
			• Memahami kata	8,9

			<p>tanya beserta jawabannya dalam percakapan sederhana.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengetahui susunan kalimat sesuai dengan struktur pola kalimat. 	16
2.	<p>Menguasai pola kalimat beserta fungsinya secara tepat.</p>	<p>ハンサム Hansamu</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui partikel yang digunakan dalam pola kalimat. Memahami kata tanya beserta jawabannya dalam percakapan sederhana. Mengetahui susunan kalimat sesuai dengan struktur pola kalimat. 	<p>3,4,5,6 10,11,12 17,18</p>

3.	Menguasai pola kalimat beserta fungsinya secara tepat.	うち Uchi	• Mengetahui partikel yang digunakan dalam pola kalimat.	7
			• Memahami kata tanya beserta jawabannya dalam percakapan sederhana.	13,14,15
			• Mengetahui susunan kalimat sesuai dengan struktur pola kalimat yang tepat.	19,20
Jumlah soal				20

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2006 : 142). Angket diberikan untuk mengetahui tanggapan dan respon siswa terhadap model pembelajaran kooperatif *round table*. Angket yang

digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup yang artinya alternatif jawaban dari angket tersebut sudah disediakan oleh penulis, sehingga responden hanya dapat menjawab sesuai dengan pilihan jawaban yang telah disediakan.

Table 3.3
Kisi-kisi Angket

No.	Variabel Penelitian	Indikator	No. Pertanyaan
1.	Kesan siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Jepang • Kesulitan siswa menguasai pola kalimat bahasa Jepang 	1,2 3
2.	<i>Round Table</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan siswa tentang <i>round table</i> • Pendapat siswa tentang <i>round table</i> • Pengalaman siswa mengenai penggunaan <i>round table</i> 	4 5,6, 7

3.	Efektivitas	• <i>Round table</i> dapat membantu siswa menguasai pola kalimat	8,9
	penggunaan <i>round table</i> dalam pembelajaran pola kalimat bahasa Jepang	• Kekurangan dan kelebihan <i>round table</i>	10

F. Teknik Pengolahan Data

1. Tes

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode eksperimen murni, sedangkan teknik statistik yang digunakan adalah teknik komparansional. Variabel atau titik perhatian dalam penelitian ini adalah :

- Variabel X yaitu hasil belajar kelas eksperimen dalam pembelajaran pola kalimat dasar bahasa Jepang dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *round table*.
- Variabel Y yaitu hasil belajar kelas kontrol dalam pembelajaran pola kalimat dasar bahasa Jepang tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif *round table* (model pembelajaran konvensional).

Adapun langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam mengolah data hasil eksperimen adalah sebagai berikut :

Mia Mukarromah, 2013

Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Round Table Dalam Meningkatkan Penguasaan Pola Kalimat Dasar Bahasa Jepang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Membuat tabel persiapan

Tabel 3.4

Tabel Persiapan untuk menghitung nilai t hitung

No	X	Y	x	y	x^2	y^2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Σ						
M						

Keterangan :

1. Kolom (1) diisi dengan nomor urut sampel, sesuai dengan jumlah sampel yang tersedia.
2. Kolom (2) diisi dengan nilai yang diperoleh kelas eksperimen.
3. Kolom (3) diisi dengan nilai yang diperoleh kelas kontrol.
4. Kolom (4) diisi dengan deviasi dari angka-angka pada kolom (2).
5. Kolom (5) diisi dengan deviasi dari angka-angka pada kolom (3).

6. Kolom (6) diisi dengan hasil pengkuadratan angka-angka pada kolom (4).
7. Kolom (7) diisi dengan hasil pengkuadratan angka-angka pada kolom (5).
8. Isi baris Σ (*sigma*) atau jumlah dari setiap kolom tersebut, untu kolom (4) dan (5) jumlahnya harus 0 (nol).
9. *M* (*mean*) adalah nilai rata-rata

- b. Mencari mean kedua variabel dengan rumus :

$$M_x = \frac{\Sigma x}{N_1}$$

$$M_y = \frac{\Sigma y}{N_2}$$

- c. Mencari standar deviasi dari variabel X dan Y dengan rumus :

$$SD_x = \sqrt{\frac{\Sigma x^2}{N_1}}$$

$$SD_y = \sqrt{\frac{\Sigma y^2}{N_2}}$$

- d. Mencari standar eror mean kedua variabel tersebut dengan rumus :

$$SEM_x = \frac{SD_x}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

$$SEM_y = \frac{SD_y}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

- e. Mencari standar eror perbedaan mean X dan Y, dengan rumus :

$$SEM_{xy} = \sqrt{SEM_X^2 + SEM_Y^2}$$

- f. Mencari nilai t hitung dengan rumus :

$$t_0 = \frac{M_x + M_y}{SEM_{xy}}$$

- g. Memberikan interpretasi terhadap nilai ' t hitung' tersebut.

1. Merumuskan hipotesis kerja (H_k) jika terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan Y, dan merumuskan hipotesis nol (H_0) jika tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.
2. Menguji kebenarannya dengan membandingkan nilai t tabel.

$$db = (N_x + N_y) - 2 \text{ (karena sampel berbeda)}$$

Melihat t tabel pada statistik pendidikan yaitu pada taraf signifikansi 5% dan 1%.

Uji hipotesis yang berlaku adalah :

t hitung $\geq t$ tabel maka H_k diterima sedangkan H_0 ditolak

t hitung $\leq t$ tabel maka H_k ditolak sedangkan H_0 diterima

(Sutedi, 2011 : 230-232)

2. Angket

Pengolahan data hasil angket dilakukan dengan menggunakan

rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase frekuensi dari setiap jawaban sampel

f = Frekuensi setiap jawaban

n = Jumlah sampel (banyaknya subjek penelitian)

Klasifikasi interpretasi perhitungan presentasi tiap kategori dari angket tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5

Klasifikasi interpretasi perhitungan presentasi tiap kategori

Interval Presentase	Keterangan
0,00%	Tak seorangpun
01,00%-05,00%	Hampir tidak ada
06,00%-25,00%	Sebagian kecil

26,00%-49,00%	Hampir setengahnya
50,00%	Setengahnya
51,00%-75,00%	Lebih dari setengahnya
76,00%-95,00%	Sebagian besar
96,00%-99,00%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

G. Uji Kelayakan Instrumen Tes

Instrumen penelitian harus diuji coba terlebih dahulu sebelum digunakan. Uji coba instrumen tersebut dilakukan pada kelas XII IPA 3 sebanyak 10 orang. Analisis uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui soal-soal yang baik sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Analisis uji coba instrumen ini terdiri dari uji tingkat kesukaran soal, uji daya pembeda, validitas, serta reliabilitas. Dari semua uji coba tersebut diambil kesimpulan berupa uji kelayakan dari tiap-tiap butir soal.

1. Analisis Butir Soal

Pada penelitian ini analisis butir soal yang akan dilakukan adalah analisis tingkat kesukaran dan analisis daya pembeda. Berikut adalah langkah-langkah untuk menganalisis butir soal :

- a. Mengurutkan jawaban siswa berdasarkan pada nilai yang diperoleh dari hasil uji coba, mulai dari nilai tertinggi sampai pada nilai yang paling rendah.
- b. Menentukan kelompok atas dan bawah.
- c. Menyajikan jumlah jawaban benar dan salah dari kelompok atas dan bawah secara lengkap.

Soal yang baik adalah soal yang dapat membedakan antara siswa yang tergolong mampu (kelompok atas) dan siswa yang kurang mampu (kelompok bawah). (Sutedi, 2011 : 212)

a. Analisis Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal dihitung dengan menggunakan rumus :

$$TK = \frac{BA + BB}{N}$$

Keterangan :

TK = tingkat kesukaran

BA = jumlah jawaban benar kelompok atas

BB = jumlah jawaban benar kelompok bawah

N = jumlah sampel kelompok atas dan bawah

Tabel 3.6

Penafsiran Tingkat Kesukaran

Rentang Angka	Penafsiran
0.00- 0.25	Sukar
0.26-0.75	Sedang
0.76-1.00	Mudah

b. Analisis Daya Pembeda

Daya pembeda dihitung dengan rumus :

$$DP = \frac{BA - BB}{N}$$

Keterangan

DP = daya pembeda

BA = jumlah jawaban benar kelompok atas

BB = jumlah jawaban benar kelompok bawah

N = jumlah sampel kelompok atas dan bawah

Tabel 3.7

Penafsiran Daya Pembeda

Rentang Angka	Penafsiran
0.00- 0.25	Rendah
0.26-0.75	Sedang
0.76-1.00	Tinggi

2. Validitas

Validitas tes adalah tingkat keabsahan atau ketepatan suatu tes. Suatu instrumen tes dikatakan valid jika instrumen tersebut dengan tepat mengukur apa yang hendak diukurnya.

Validitas terdiri dari dua macam yaitu validitas eksternal dan validitas internal. Validitas eksternal dapat disusun berdasarkan pada fakta-fakta empirik yang telah terbukti, sehingga bisa dilakukan dengan cara membandingkannya dengan perangkat tes yang sudah dianggap standar. Sedangkan validitas internal dapat diukur dengan cara konsultasi pada pakar (Sutedi, 2011 : 217-218).

Dalam penelitian ini, penulis mengkonsultasikan instrumen tes kepada pembimbing skripsi yang berkompeten untuk menilai valid atau tidaknya suatu instrumen melalui surat pernyataan *expert-judgment* (terlampir).

Setelah melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing mengenai instrumen tes, maka pernyataan *expert-judgment* dari dosen yang bersangkutan menyatakan bahwa instrumen tes yang diberikan kepada sampel terbukti valid.

3. Reliabilitas

Perangkat tes dikatakan memiliki reliabilitas jika dapat mengukur secara ajeg, artinya meskipun berkali-kali tes tersebut digunakan pada sampel yang sama dengan waktu yang tidak terlalu lama, akan menghasilkan data yang sama pula (Sutedi 2011 : 220).

Pada penelitian ini, penulis menggunakan reliabilitas internal yaitu dengan menggunakan teknik belah dua. Hasil uji coba tes dicari korelasinya antara soal bernomor ganjil dengan soal bernomor genap menggunakan rumus :

$$r = \frac{(N \cdot \Sigma XY) - (\Sigma X \cdot \Sigma Y)}{\sqrt{[(N \cdot \Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][(N \cdot \Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien antara variabel X dan Y

N = Jumlah sampel

X = Jumlah jawaban benar soal bernomor ganjil

Y = Jumlah jawaban benar soal bernomor genap

Rumus untuk mencari reliabilitas penuh dalam teknik belah dua yaitu :

$$r = \frac{2r}{1+r}$$

Tabel 3.8

Penafsiran Angka Korelasi

Rentang Angka	Penafsiran
0.00- 0.20	Sangat kuat
0.21-0.40	Rendah
0.41-0.60	Sedang
0.61-0.80	Kuat
0.81-1.00	Sangat kuat

H. Hasil Uji Kelayakan Instrumen Tes

Hasil dari uji kelayakan instrumen tes dalam penelitian ini adalah :

1. Soal pilihan berganda

- Rata2= 11.10
- Reliabilitas Tes= 0.68 (kuat)
- Simpang Baku= 3.14
- Butir Soal= 15
- KorelasiXY= 0.52
- Jumlah Subyek= 10

Tabel 3.9

Rekap Analisis Butir Soal Pilihan Berganda

Butir	Daya pembeda (%)	Tingkat kesukaran	Korelasi	Signifikasi korelasi
1	33,33	Sangat Mudah	0,682	Sangat Signifikan
2	66,67	Mudah	0,688	Sangat Signifikan
3	0,00	Sedang	0,242	-
4	66,67	Sedang	0,301	-
5	00,00	Mudah	-0.067	-

6	00,00	Sedang	0,315	Sangat Signifikan
7	33,33	Mudah	0,352	-
8	66,67	Sedang	0,507	Signifikan
9	33,33	Sedang	0,388	-
10	100,00	Sedang	0,827	-
11	33,33	Mudah	0,352	-
12	33,33	Sedang	0,388	-
13	66,67	Mudah	0,771	Sangat Signifikan
14	66,67	Mudah	0,436	-
15	100,00	Sedang	0,827	Sangat Signifikan

2. Soal esai berstruktur

- Rata2= 2.60
- Simpang Baku= 1.51
- KorelasiXY= 0.54
- Reliabilitas Tes= 0.70

Tabel 3.10

Rekap Analisis Butir Soal Essai Berstruktur

Butir	Daya pembeda (%)	Tingkat kesukaran
1	0,00	Sangat Sukar
2	33,33	Mudah
3	0,00	Mudah
4	66,67	Sedang
5	66,67	Sedang